



Analisis Literatur Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan

Literature Analysis on Factors Affecting Company Financial Performance

Sherly Mulyana¹, Fenny Liani^{2*}, Budi Utomo³, Joni Hendra K⁴

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksamana Bengkulu, fennyliani57@gmail.com

²Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksamana Bengkulu, serlimulyana351@gmail.com

³Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksamana Bengkulu, utomobudiutomo63@gmail.com

⁴Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksamana Bengkulu, joniqizel77@gmail.com

*Corresponding Author: fennyliani57@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 29 May, 2025

Revised: 13 Jul, 2025

Accepted: 30 Jul, 2025

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Rasio Keuangan, Pengambilan Keputusan Manajemen

Keywords:

Financial Performance, Internal Factors, External Factors, Financial Ratios, Management Decision Making

DOI: 10.56338/jks.v8i7.7706

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui kajian literatur yang komprehensif. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan dan mengevaluasi berbagai penelitian terdahulu terkait faktor internal dan eksternal yang berperan dalam kinerja keuangan, serta peran rasio keuangan dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh faktor internal seperti struktur modal, pengelolaan aset, dan kebijakan dividen, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, dan kondisi pasar modal. Selain itu, penggunaan rasio keuangan sangat membantu dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Pemahaman terhadap faktor-faktor ini juga berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the company's financial performance through a comprehensive literature review. The method used is a literature study by collecting and presenting various previous studies related to internal and external factors that play a role in financial performance, as well as the role of financial ratios in assessing the company's financial health. The results of the analysis show that financial performance is influenced by internal factors such as capital structure, asset management, and dividend policy, as well as external factors such as macroeconomic conditions, industry competition, government regulations, technological developments, and capital market conditions. In addition, the use of financial ratios is very helpful in providing a comprehensive picture of the company's financial condition. Understanding these factors also plays an important role in management decision making to improve the company's competitiveness and sustainability.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan kondisi kesehatan dan keberhasilan operasional suatu entitas bisnis. Kinerja ini menjadi perhatian penting bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk manajemen perusahaan, investor, kreditur, dan regulator, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan menjadi aspek krusial dalam upaya meningkatkan daya saing dan kelangsungan hidup perusahaan di pasar yang semakin kompetitif (Syarofi, 2016).

Berbagai studi sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang berperan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, baik yang berasal dari faktor internal, seperti struktur modal, manajemen aset, dan kebijakan dividen, maupun faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, dan regulasi pemerintah. Namun, hasil penelitian tersebut sering menunjukkan variasi dan kompleksitas yang tinggi, yang menuntut pemahaman yang lebih mendalam melalui tinjauan literatur yang komprehensif.

Analisis literatur ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis berbagai temuan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengumpulkan dan mengevaluasi hasil-hasil studi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika pengaruh faktor-faktor tersebut serta implikasinya bagi praktik manajemen keuangan dan pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber sekunder yang relevan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sumber data utama berupa jurnal ilmiah, buku, artikel, dan laporan penelitian terdahulu yang dipublikasikan dalam kurun waktu tertentu dan berasal dari database akademik terpercaya. Seleksi literatur dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap pemahaman faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian (Wakarmamu, 2022).

Selanjutnya, data yang diperoleh dari literatur tersebut dianalisis secara deskriptif dan sintesis untuk menemukan pola, kesamaan, perbedaan, serta hubungan antar faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Proses analisis bertujuan untuk merumuskan pemahaman komprehensif dan mendalam tentang dinamika faktor-faktor tersebut serta implikasinya terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan dasar teoritis yang kuat dan gambaran menyeluruh yang bermanfaat bagi pengembangan studi dan praktik manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Pentingnya Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Secara umum, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta memenuhi kewajiban keuangannya dalam periode tertentu. Definisi ini mencakup aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas operasional yang menjadi tolok ukur kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan. (Syarif, 2019)

Indikator utama yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan meliputi berbagai rasio keuangan seperti rasio profitabilitas (misalnya Return on Assets, Return on Equity), rasio likuiditas (seperti Current Ratio, Quick Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio), dan rasio aktivitas (Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang) (Marridhani & Amanah, 2020). Rasio-rasio ini memberikan gambaran kuantitatif tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menjaga likuiditas, mengelola utang, dan mengoptimalkan penggunaan aset.

Kinerja keuangan menjadi fokus utama dalam evaluasi perusahaan karena merupakan cerminan langsung dari keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasional dan strategi bisnisnya. Hasil kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif, menarik investor, serta memenuhi kewajiban terhadap kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Sebaliknya, kinerja yang buruk dapat mengindikasikan adanya masalah manajemen, risiko keuangan, atau kondisi pasar yang kurang menguntungkan, sehingga menuntut perhatian serius dari manajemen dan pemangku kepentingan untuk mengambil langkah perbaikan.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor internal merupakan elemen-elemen yang berasal dari dalam perusahaan dan secara langsung dapat dikendalikan oleh manajemen. Faktor-faktor ini memiliki peranan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan karena berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan strategi operasional yang dijalankan (Syarofi, 2016).

Salah satu faktor internal yang utama adalah struktur modal, yaitu komposisi antara modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (utang) yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasinya. Struktur modal yang optimal dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan struktur yang tidak seimbang dapat menimbulkan risiko keuangan yang tinggi.

Selain itu, manajemen aset juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Pengelolaan aset yang efektif dan efisien memastikan bahwa aset perusahaan digunakan secara optimal untuk mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan

pendapatan maksimal. Aset yang tidak produktif justru akan menimbulkan beban biaya dan menurunkan profitabilitas (Wulandari & Sari, 2023).

Kebijakan dividen juga memengaruhi kinerja keuangan karena berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendistribusikan laba kepada pemegang saham atau menahan laba untuk investasi kembali. Kebijakan dividen yang tepat dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan dan kepuasan investor, sehingga mendukung stabilitas keuangan perusahaan.

Faktor lainnya adalah efisiensi operasional, yang mencakup kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi, operasional, dan administrasi agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal (Sawitri et al., 2017). Efisiensi ini juga berkaitan dengan peningkatan produktivitas dan pengendalian pengeluaran yang tepat.

Terakhir, tata kelola perusahaan atau corporate governance merupakan sistem dan proses yang mengatur bagaimana perusahaan dikelola dan diawasi. Tata kelola yang baik meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga dapat mendorong kinerja keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, faktor-faktor internal tersebut saling terkait dan memberikan dasar penting bagi perusahaan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal serta mempertahankan keberlanjutan bisnisnya.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Faktor eksternal adalah elemen-elemen di luar kendali langsung perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Faktor-faktor ini berkaitan dengan lingkungan bisnis dan kondisi pasar yang terus berubah dan menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar tetap kompetitif dan bertahan.

Salah satu faktor eksternal utama adalah kondisi ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi. Misalnya, tingkat inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan daya beli konsumen, sehingga berpengaruh negatif terhadap pendapatan perusahaan. Sebaliknya, kondisi ekonomi yang stabil dan pertumbuhan yang positif biasanya mendorong peningkatan permintaan produk dan jasa, sehingga memperbaiki kinerja keuangan perusahaan (Nisaa & Budiarti, 2017).

Persaingan industri juga merupakan faktor eksternal yang penting. Tingkat persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan menyesuaikan harga agar dapat mempertahankan pangsa pasar. Persaingan yang tinggi dapat menekan margin keuntungan dan menimbulkan risiko kehilangan pelanggan.

Perubahan regulasi pemerintah dan kebijakan fiskal maupun moneter juga memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Regulasi yang ketat bisa menambah beban biaya kepatuhan, sementara kebijakan yang mendukung, seperti insentif pajak atau subsidi, dapat meningkatkan profitabilitas.

Perkembangan teknologi mendorong perubahan dalam proses produksi, pemasaran, dan layanan pelanggan (Wahyuni & Djamaluddin, 2016). Perusahaan yang mampu mengadopsi teknologi terbaru biasanya mendapatkan keunggulan kompetitif, sementara yang tertinggal berisiko kehilangan efisiensi dan relevansi di pasar.

Terakhir, kondisi pasar modal memengaruhi akses perusahaan terhadap sumber dana eksternal. Pasar modal yang sehat dan likuid memudahkan perusahaan dalam memperoleh pembiayaan melalui penerbitan saham atau obligasi, sedangkan pasar yang volatil dapat meningkatkan biaya modal dan risiko keuangan.

Peran Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat penting yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan secara kuantitatif. Melalui berbagai jenis rasio, perusahaan dan para analis dapat mengevaluasi aspek-aspek berbeda dari kesehatan finansial, mulai dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hingga efektivitas pengelolaan aset dan profitabilitas.

Rasio likuiditas, seperti current ratio dan quick ratio, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi hutang yang jatuh tempo dalam waktu dekat, sehingga menekan risiko kebangkrutan atau masalah likuiditas yang dapat mengganggu operasional (Suryaputra, 2016). Rasio solvabilitas, seperti debt to equity ratio, menggambarkan seberapa besar porsi pembiayaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat risiko keuangan dan kestabilan struktur modal perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu fokus utama dalam analisis keuangan, di mana rasio seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki maupun modal yang diinvestasikan pemegang saham. Rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi manajemen serta daya tarik investasi. Sedangkan rasio aktivitas, seperti perputaran persediaan dan perputaran piutang, mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengelolaan aset dan arus kas.

Dengan menggunakan rasio-rasio ini secara bersama-sama, analisis keuangan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dari berbagai sudut pandang. Rasio keuangan tidak hanya membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat dalam rangka meningkatkan nilai dan keberlanjutan perusahaan.

Dampak Faktor-faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sangat krusial bagi manajemen dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat (Wulandari & Sari, 2023). Faktor-faktor internal dan eksternal tidak hanya berdampak pada hasil keuangan perusahaan, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang menentukan arah dan keberlangsungan bisnis. Dengan mengetahui bagaimana berbagai elemen tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi kinerja, manajemen dapat melakukan perencanaan yang lebih efektif dan responsif terhadap tantangan maupun peluang yang ada.

Faktor internal seperti struktur modal, manajemen aset, dan kebijakan dividen memberikan informasi penting tentang kondisi internal perusahaan yang dapat dikendalikan langsung oleh manajemen. Misalnya, pemilihan struktur modal yang optimal dapat mengurangi beban biaya bunga dan risiko keuangan, sehingga meningkatkan profitabilitas dan daya tahan perusahaan. Selain itu, pengelolaan aset yang efisien memastikan sumber daya digunakan secara maksimal untuk mendukung aktivitas operasional, sehingga mendorong peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya (Syarofi, 2016). Kebijakan dividen yang bijaksana juga mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan pendanaan untuk ekspansi dan memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, yang dapat mempengaruhi citra dan kepercayaan investor.

Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, regulasi pemerintah, perkembangan teknologi, dan kondisi pasar modal menuntut manajemen untuk lebih adaptif dan proaktif. Misalnya, dalam menghadapi fluktuasi ekonomi atau perubahan regulasi, manajemen harus mampu menyesuaikan strategi bisnis agar tetap kompetitif dan meminimalkan risiko kerugian. Kemampuan untuk membaca dinamika persaingan juga penting dalam menentukan langkah inovasi produk, penetapan harga, dan strategi pemasaran. Adopsi teknologi baru tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga dapat membuka peluang pasar baru (Wahyuni & Djamaluddin, 2016). Akses ke pasar modal yang sehat juga memungkinkan manajemen untuk memperoleh dana dengan biaya yang lebih rendah untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

Pemahaman menyeluruh tentang faktor-faktor tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang tidak hanya reaktif terhadap perubahan lingkungan, tetapi juga bersifat preventif dan strategis. Hal ini mencakup pengembangan kebijakan keuangan yang fleksibel, pengelolaan risiko yang efektif, dan penetapan tujuan bisnis jangka panjang yang realistis. Keputusan-keputusan ini berimplikasi langsung pada peningkatan kinerja keuangan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan (Syarif, 2019).

Dengan demikian, manajemen yang mampu memanfaatkan analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan secara komprehensif akan memiliki keunggulan kompetitif. Mereka tidak hanya mampu menjaga kelangsungan bisnis, tetapi juga mampu

memanfaatkan peluang untuk tumbuh dan berinovasi di tengah dinamika pasar yang selalu berubah. Pemahaman ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya memperkuat kepercayaan investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi secara kompleks. Faktor internal seperti struktur modal, pengelolaan aset, kebijakan dividen, dan efisiensi operasional memberikan dasar yang dapat dikendalikan langsung oleh manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan stabilitas keuangan. Sementara itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro, persaingan industri, perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan dinamika pasar modal menuntut kemampuan adaptasi dan responsif manajemen agar perusahaan tetap kompetitif dan mampu memanfaatkan peluang. Rasio keuangan berperan sebagai alat ukur yang efektif untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh, membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aspek likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting bagi manajemen dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan serta mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Marridhani, A. R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Nisaa, A. K., & Budiarti, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Property terhadap Return Saham di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(4).
- Sawitri, N. M. Y., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. E. (2017). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode tahun 2012-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Suryaputra, G. (2016). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*. Petra Christian University.
- Syarif, F. (2019). Perkembangan Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia. *Pleno Jure*, 9(2), 1–16.

Syarofi, A. M. (2016). Kontribusi Hukum Terhadap Perkembangan Perekonomian Nasional Indonesia. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 57–80.

Wahyuni, I., & Djamaluddin, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Capital Gain Pada Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2008–2013). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 97143.

Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Wulandari, W., & Sari, B. (2023). Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Penentu Kinerja Keuangan Sektor Property Dan Real Estate. *Ikraith-Ekonomika*, 6(2), 245–254.